3 Modus Investasi Bodong, Kenali Biar Gak Tertipu!

Tanggal	: Senin , 30 Agustus 2021
Media	: IDNTimes.com
Halaman	: 1
Wartawan	: Vadhia Lidyana
Muatan Berita	: Positif
Narasumber	: None *()*
Rubrik	: finance
Topik	: Investasi Ilegal

Business › Finance

30 Aug 21 | 07:05

3 Modus Investasi Bodong, Kenali Biar Gak Tertipu!

Investasi bodong bisa dihindari, pahami dulu ciri-cirinya!



Ilustrasi Hacker (IDN Times/Arief Rahmat)

Verified

Vadhia Lidyana

Share to Facebook Share to Twitter

Jakarta, IDN Times - Situs-situs investasi ilegal masih banyak beredar di dunia maya. Beragam modus dilakukan oleh para pelaku demi meraih keuntungan dari para korban yang berhasil ditipu.

Adapun modus-modusnya seperti penawaran *trading binary* options, skema ponzi, dan robot *trading*. Biasanya, modus-modus tersebut memberikan iming-iming keuntungan besar dan tanpa risiko. Yuk kenali 3 modus investasi bodong tersebut biar tidak tertipu!

Baca Juga: Simak! Ini Fakta-fakta Money Game dan Cara Menghindarinya



1. Binary options



Ilustrasi Hacker (IDN Times/Mardya Shakti)

Di Indonesia, modus *trading binary options* sudah banyak beredar. Entitas yang melayani investasi bodong menggunakan modus tersebut adalah Binomo dan OctaFX yang sudah berulang kali diblokir oleh Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan (Kemendag), namun tak kapok-kapok dan membuat situs baru lagi.

Apa itu *trading binary* options? Modus tersebut adalah salah satu bentuk instrumen *online trading* yang dilakukan dengan cara meminta trader membuat prediksi atau menebak harga aset.

Nantinya, *trader* akan diminta untuk menerka apakah harga aset tertentu akan naik atau turun pada jangka waktu tertentu. Jika *trader* dapat menebak dengan benar, maka *trader* akan mendapat keuntungan. Sebaliknya, apabila tebakan trader salah, maka modal yang digunakan akan hangus.

"*Trading binary options* akan membuat sentimen negatif aset kripto justru semakin kuat. Sebab masyarakat tidak diedukasi untuk melakukan investasi secara bertanggung jawab. Padahal sebenarnya yang paling diperlukan saat ini adalah ilmu dan fundamental yang matang sebelum memulai investasi," kata Co-Founder Zipmex Indonesia, Raymond Sutanto dikutip dari keterangan resminya, Senin (30/8/2021).

2. Skema Ponzi



Ilustrasi Pencurian Uang (IDN Times/Arief Rahmat)



Ilustrasi Hacker (IDN Times/Mardya Shakti)

Biasanya, tawaran investasi dengan perangkat lunak robot trading ini bisa dipastikan sebagai investasi bodong. Pasalnya, pelaku memberikan iming-iming bahwa Anda bisa mendapatkan untung secara otomatis, dan tanpa risiko.

Pelaku juga memberikan iming-iming bahwa investor tidak membutukan analisis fundamental maupun teknikal. Padahal, dalam investasi, investor tidak hanya membutuhkan modal saja, tetapi juga wawasan dan pengetahuan baik secara fundamental maupun teknikal. Sehingga, dalam investasi, investor maupun *trader* dapat mengambil keputusan secara bertanggung jawab.

Baca Juga: Skema Ponzi, Investasi Bodong yang Rugikan Banyak Investor

MENARIK UNTUK ANDA